

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PRODI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MARET 2020**

**EGA RISTIA IRIANTI
P17324417034**

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN DENGAN
KETUBAN PECAH DINI DI WILAYAH RSUD SUBANG
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyebab AKI dan AKB menurut Dinas Kesehatan RI yaitu perdarahan, infeksi, hipertensi, dan abortus. Infeksi dan perdarahan merupakan komplikasi dari ketuban pecah dini. Kabupaten Subang tahun 2017 terdapat Kasus Kematian Ibu sebanyak 27 kasus. Dari 27 kasus tersebut salah satu penyebabnya adalah infeksi 4%. **Tujuan :** Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan Ketuban Pecah Dini di wilayah RSUD Subang tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Setelah terkumpul maka data dianalisis menjadi suatu temuan, kesimpulan dan saran. **Hasil Penelitian :** Hasil Penelitian Ny.J melaksanakan pemeriksaan ANC dengan baik, Faktor Penyebab KPD yaitu Pola Hubungan Seksual dengan frekuensi 3x/minggu dan Perokok Pasif yang disebabkan karena suami merokok 16 batang atau lebih per harinya. Kuantitas kunjungan ANC yang ibu lakukan 7x selama kehamilan, dan kualitas asuhan kehamilan sudah sesuai dengan teori. Penatalaksanaan asuhan kebidanan KPD di RSUD Subang sudah sesuai dengan SOP. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Nifas dan BBL sudah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan, tidak terlihat adanya komplikasi, hanya pada pelayanan asuhan bayi baru lahir tidak dilakukan IMD karena bayi langsung diberikan asuhan perawatan BBL normal. **Kesimpulan :** Faktor Penyebab KPD pada Ny.J adalah Pola Hubungan Seksual dan asap rokok pada perokok pasif. Dalam penatalaksanaan awal Pra-rujukan KPD, Ny.J sudah memahami pendkes yang diberikan oleh bidan, Hanya pelayanan di tenaga kesehatan pertama, tidak sesuai dengan teori. Riwayat Asuhan Kehamilan pada Ny.J secara kuantitas dan kualitas sudah sesuai dengan standar WHO. Dalam penatalaksanaan ketuban pecah dini di RSUD Subang sebagian sudah sesuai dengan standar pelayanan operasional (SOP) yang telah ditetapkan. Penatalaksanaan Nifas sudah sesuai dengan standar pelayanan, penatalaksanaan Asuhan BBL belum sesuai dikarenakan bayi tidak dilakukan IMD. **Saran :** Diharapkan bidan dapat lebih meningkatkan kualitas penanganan kasus Ketuban Pecah Dini dengan mengikuti seluruh SOP dan teori yang berlaku sehingga komplikasi dapat dicegah.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, KPD.
Literatur : 25 literatur